

ABSTRAK

Skripsi dengan judul “Penerapan Nilai Profil Pelajar Pancasila Dimensi Kreatif dalam Proses Pembelajaran Menulis Teks Cerita Fantasi di Kelas VII MTs Darussalam Kademangan” ini ditulis oleh Refina Dama Yanti, NIM 126210202092, Program Studi Tadris Bahasa Indonesia, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, yang dibimbing oleh Dr. Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I

Kata kunci: Cerita fantasi, dimensi kreatif, MTs Darussalam Kademangan, pembelajaran menulis, Profil Pelajar Pancasila.

Penelitian ini dilatarbelakangi pada penggunaan teknologi yang merubah gaya hidup generasi muda. Hal ini berdampak pada kurangnya pendidikan karakter pada peserta didik. Sehingga peserta didik mengalami krisis moralitas dan krisis karakter di lingkungan sekolah. Maka dari itu, pemerintah melalui kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi mengeluarkan kurikulum merdeka dengan penguatan Profil Pelajar Pancasila untuk mengatasi krisis pembelajaran. Dengan adanya kurikulum merdeka diharapkan pendidikan di Indonesia bisa lebih unggul. Selain itu, peserta didik memiliki kreativitas dalam dalam menciptakan ide dan memecahkan masalah dengan Profil Pelajar Pancasila dimensi kreatif. Pada pembelajaran menulis teks cerita fantasi di kelas VII MTs Darussalam Kademangan merupakan salah satu upaya untuk mengembangkan kreativitas siswa sesuai dengan nilai Profil Pelajar Pancasila, khususnya pada dimensi kreatif.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan strategi guru dalam menerapkan Profil Pelajar Pancasila dimensi kreatif pada pembelajaran menulis teks cerita fantasi, meliputi perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi di kelas VII MTs Darussalam Kademangan. Metode yang digunakan adalah kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus, menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Observasi yang meliputi perencanaan berupa prota, promes dan modul ajar. Observasi kedua yaitu pelaksanaan yang meliputi tahapan prainstruksional, tahapan instruksional, dan tahapan evaluasi dan tindak lanjut. Observasi ketiga yaitu evaluasi pembelajaran. Teknik kedua yaitu wawancara dengan guru bahasa indonesia dan peserta didik kelas VII sebagai narasumber. Teknik yang ketiga adalah dokumentasi yang meliputi rancangan program semester, program tahunan, modul ajar, daftar hadir, buku ajar, lembar kerja peserta didik, dan daftar nilai. Dengan teknik analisis data berupa tahap pengumpulan data, tahap reduksi data, tahap penyajian data, dan tahap penarikan kesimpulan. Serta teknik pengecekan untuk menetapkan keabsahan data menggunakan dua metode triangulasi yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa perencanaan pembelajaran sudah memasukkan nilai kreatif melalui penyusunan materi yang menstimulasi imajinasi dan penggunaan metode pembelajaran yang mendukung pengembangan ide orisinal siswa. Pada tahap perencanaan guru sudah merancang komponen administrasi yang meliputi PROMES, PROTA, dan modul ajar. Sehingga

pembelajaran dapat berjalan secara sistematis dan terstruktur. Selanjutnya pada pelaksanaan pembelajaran berlangsung interaktif, dengan guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk berkreasi dan mengembangkan gagasan mereka secara bebas dalam menulis cerita fantasi, sehingga siswa merasa tertarik. Pada tahap terakhir yaitu evaluasi dilakukan melalui penilaian hasil karya siswa dan refleksi terhadap proses kreatif yang dijalani, serta umpan balik yang membangun dari guru untuk meningkatkan kualitas tulisan dan kreativitas siswa. Kesimpulan penelitian ini menyatakan bahwa penerapan nilai dimensi kreatif dalam pembelajaran menulis teks cerita fantasi di kelas VII MTs Darussalam Kademangan sudah berjalan efektif dan mampu meningkatkan kemampuan kreativitas serta keterampilan menulis siswa secara signifikan. Penelitian ini merekomendasikan pengembangan metode pembelajaran yang lebih variatif dan inovatif agar nilai kreatif dapat lebih optimal diterapkan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

ABSTRACT

This thesis, entitled "Application of the Creative Dimension of the Pancasila Student Profile Values in the Learning Process of Writing Fantasy Story Texts in Grade VII of MTs Darussalam Kademangan," was written by Refina Dama Yanti, Student ID Number 126210202092, Indonesian Language Education Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, Sayyid Ali Rahmatullah State Islamic University (UIN) Tulungagung, supervised by Dr. Siti Zumrotul Maulida, M.Pd.I.

Keywords: fantasy story, creative dimension, MTs Darussalam Kademangan, writing learning, Pancasila Student Profile.

This research is motivated by the influence of technology that has changed the lifestyle of the younger generation, leading to a decline in character education among students. Consequently, students are experiencing a moral and character crisis within the school environment. In response, the government—through the Ministry of Education, Culture, Research, and Technology—introduced the *Merdeka Curriculum*, which emphasizes the strengthening of the Pancasila Student Profile as a solution to learning crises. Through this curriculum, Indonesian education is expected to advance, and students are encouraged to foster creativity in generating ideas and solving problems, particularly through the creative dimension of the Pancasila Student Profile. The learning of fantasy text writing in Grade VII at MTs Darussalam Kademangan serves as one of the efforts to develop students' creativity in line with the values of the Pancasila Student Profile, especially the creative dimension.

This study aims to describe teacher strategies in implementing of the creative dimension values in the fantasy text writing learning process, including planning, implementation, and evaluation stages in Grade VII at MTs Darussalam Kademangan. A descriptive qualitative method with a case study approach was employed, utilizing data collection techniques such as observation, interviews, and documentation. Observations covered the planning stage (annual program, semester program, and teaching modules), the implementation stage (pre-instructional, instructional, and evaluation/follow-up phases), and the evaluation of learning outcomes. Interviews were conducted with Indonesian language teachers and Grade VII students as resource persons. Documentation included semester and annual program designs, teaching modules, attendance lists, textbooks, student worksheets, and score records. Data were analyzed through data collection, data reduction, data presentation, and conclusion drawing stages. Data validity was ensured using two triangulation techniques: source triangulation and technical triangulation.

The results show that the learning plan had incorporated creative values through the development of materials that stimulate imagination and the use of methods that support students' original idea development. In the planning stage, the teacher had prepared administrative components such as the semester

program, annual program, and teaching modules, allowing the learning process to proceed in a systematic and structured manner. During the implementation phase, learning activities were interactive, providing opportunities for students to be creative and freely develop their ideas in writing fantasy stories, which enhanced their engagement. Finally, the evaluation stage involved assessing students' work, reflecting on their creative process, and providing constructive feedback from the teacher to improve both writing quality and student creativity. The study concludes that the application of the creative dimension values in fantasy text writing learning in Grade VII at MTs Darussalam Kademangan was effective and significantly enhanced students' creative abilities and writing skills. It recommends the development of more varied and innovative teaching methods to further optimize the integration of creative values in Indonesian language learning.

ملخص

البحث العلمي تحت الموضوع "تطبيق قيم أبعاد الإبداع من ملف تعريف الطالب البانشسيلا في عملية تعلم كتابة نصوص القصص الخيالية في الصف السابع بمدرسة متوسطة دار السلام قدمانغان" وقد أعدتها الطالبة رفيانا داما يانتي، التي قد: 126210202092، من برنامج تعليم اللغة الإندونيسية، كلية التربية والتعليم، بالجامعة الإسلامية الحكومية سيد علي رحمة الله تولونغاونغ، التي تشرف المشرف الدكتور سيني زمرتل مولدة، الماجستير في التربية الإسلامية.

الكلمة الإشارة: القصة الخيالية، البعد الإبداعي، مدرسة متوسطة دار السلام قدمانغان، تعليم الكتابة، ملف تعريف الطالب البانشسيلا.

تتبع خلفية هذه الدراسة من التأثير المتزايد للتكنولوجيا في تغيير نمط حياة الجيل الجديد، مما أدى إلى تراجع في التربية الأخلاقية لدى الطلاب، وبالتالي ظهور أزمة أخلاقية وشخصية في البيئة المدرسية. استجابةً لذلك، أطلقت وزارة التعليم والثقافة والبحث والتكنولوجيا منهج "ميرديكا" بهدف تعزيز ملف تعريف الطالب البانشسيلا لمعالجة أزمة التعلم. ومن خلال هذا المنهج، يُتوقع أن يتحسن مستوى التعليم في إندونيسيا، وأن يكتسب الطلاب القدرة على الإبداع في توليد الأفكار وحل المشكلات، خاصةً من خلال بعد الإبداع في ملف تعريف الطالب البانشسيلا.

وتهدف هذه الدراسة إلى وصف تطبيق قيم البعد الإبداعي في تعليم كتابة نصوص القصص الخيالية، وذلك من خلال ثلاث مراحل: التخطيط، والتنفيذ، والتقييم في الصف السابع بمدرسة متوسطة دار السلام قدمانغان. وقد استخدمت الدراسة المنهج الوصفي النوعي بالاقتراب الفينومينولوجي، مع استخدام تقنيات جمع البيانات المتمثلة في: الملاحظة، والمقابلات، والوثائق. تشمل الملاحظات التخطيط الذي يتضمن البرنامج السنوي، والبرنامج الفصلي، والوحدة التعليمية. أما التنفيذ فيشمل مراحل ما قبل التعليم، ومرحلة التعليم، ومرحلة التقييم والمتابعة. كما شملت المقابلات معلم اللغة الإندونيسية وطلاب الصف السابع، في حين تضمنت الوثائق البرامج التعليمية، قائمة الحضور، الكتب الدراسية، أوراق العمل، وقوائم الدرجات. وتم تحليل البيانات باستخدام مراحل: جمع البيانات، تقليص البيانات، عرض البيانات، واستخلاص النتائج. واعتمد التحقق من صحة البيانات على طريقتي التثليث: تثليث المصادر وتثليث التقنيات.

أظهرت نتائج الدراسة أن التخطيط التعليمي قد تضمن بالفعل قيم الإبداع من خلال إعداد محتوى يُحفّز الخيال واستخدام طرق تدريس تشجع على تطوير الأفكار الأصلية لدى الطلاب. وفي مرحلة التنفيذ، سارت عملية التعليم بشكل تفاعلي، حيث أُتيحت للطلاب فرص للإبداع والتعبير الحر عن أفكارهم أثناء

كتابة القصص الخيالية، مما زاد من اهتمامهم ومشاركتهم. وفي المرحلة الأخيرة، تم تقييم نتائج الطلاب من خلال تحليل إبداعاتهم، والتفكير في العملية الإبداعية، وتقديم تغذية راجعة بناءة من المعلم لتحسين جودة الكتابة والإبداع لدى الطلاب. وتخلص الدراسة إلى أن تطبيق قيم البعد الإبداعي في تعلم كتابة النصوص الخيالية في الصف السابع كان فعالاً وساهم بشكل ملحوظ في تنمية مهارات الإبداع والكتابة لدى الطلاب. وتوصي الدراسة بتطوير طرق تعليمية أكثر تنوعاً وابتكاراً من أجل تعزيز تطبيق قيم الإبداع في تعليم اللغة الإندونيسية.